



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran umum

Penelitian ini akan membahas peran karakter sebagai penggerak plot dalam film “Selamat Pagi, Malam”, yang disutradarai oleh Lucky Kuswandi ditayangkan pada tahun 2014. Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang menurut Denzin&Lincoln (dalam Salam, 2011) berarti penelitian yang melibatkan pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap pokok persoalan. Tujuannya untuk memberikan makna pada suatu fenomena (hlm. 27). Penelitian kualitatif fokus pada penelitian yang berhubungan dengan perasaan, sikap, opini, dan tingkah laku (Kothari, 2004, hlm. 5). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang fleksibel, tujuannya untuk mendeskripsikan perbedaan dari suatu fenomena (Kumar, 2014, hlm. 32).

Penelitian ini juga menggunakan tipe pendekatan deskriptif, dalam Kothari (2004) disebutkan yang termasuk dalam pendekatan deskriptif adalah survei dan pencarian fakta, untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi saat ini. Dengan peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel yang ada sebagai karakteristik utamanya, peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi (hlm. 2-3). Adapun menurut Kumar (2014) tipe pendekatan deskriptif merupakan tipe pendekatan yang menyediakan informasi mengenai kondisi suatu komunitas, atau pendeskripsian sikap terhadap suatu isu. Pendekatan deskriptif memiliki tujuan untuk

mendeskripsikan apa yang umum sehubungan dengan masalah atau masalah yang diteliti (hlm. 13). Masalah yang diteliti mengenai bagaimana peran plot sebagai penggerak karakter dalam film “Selamat Pagi, Malam”. Hal ini dilihat dari tiga karakter yaitu Gia, Indri, dan ci Surya dengan jalan cerita mereka masing-masing. Meski begitu, cerita ketiganya memiliki kemiripan yang akan dibahas pada bab 4.

3.1.1. Sinopsis Film “Selamat Pagi, Malam”

Film ini menceritakan mengenai tiga tokoh yaitu Gia, Indri, dan ci Surya. Gia merupakan seorang tokoh yang baru saja pulang dari New York, ia merasa asing dengan keadaan ibu kota Jakarta. Ketika memberesi barangnya, ia menemukan kenangan bersama dengan temannya saat di New York. Gia pun menelepon dan mengajak Naomi untuk bertemu. Mereka janjian untuk bertemu pada sebuah kafe. Mereka akhirnya bertemu, namun Gia merasa Naomi telah terbawa dalam pergaulan kalangan atas kota Jakarta. Setelah dari kafe Gia mengajak Naomi untuk jalan-jalan di Jakarta, makan di warung sambil bernostalgia mengenai masa lalu saat *handphone* belum populer sebagai alat komunikasi. Pada akhir malam itu, Gia mengajak Naomi menginap di sebuah hotel bernama Lone Star. Dalam kamar hotel itu mereka mengenang kembali ketika mereka di New York, Naomi menceritakan mengenai dirinya yang akan menikah. Gia mendengar hal tersebut terkejut dan mempertanyakan cinta Naomi pada pria itu. Naomi mengaku ia takut untuk jadi “pabrik” anak, kemudian Gia mengajak Naomi untuk mengulang kembali pengalaman mereka di New York

dengan membuka lembaran baru, Naomi menolak ajakan Gia karena dirinya akan menikah, dan ia tidak bisa mengulang kembali semuanya di kota Jakarta.

Karakter Indri merupakan penjaga handuk pada sebuah *gym*, Indri ingin memperbaiki status sosialnya. Indri berkenalan dengan seorang melalui *chatting online* dengan David. Indri sepakat untuk bertemu dengan David malam itu di sebuah kafe. Sebelum pergi Indri melihat loker yang tidak dikunci, membuka dan melihat sepatu mahal dalam loker tersebut. Indri melihat sekitar dan memutuskan untuk mencuri sepatu tersebut, Indri bersiap bertemu David. Saat bertemu David, Indri kecewa dengan penampilan David yang tidak sesuai dengan *profile picture*-nya. Pada pertemuan tersebut Indri merasa canggung dan mulai mengabaikan David. David mengajak Indri untuk pergi ke hotel, Indri menolak ke hotel bersama David. David kesal kemudian memaki Indri dan pergi meninggalkannya. Indri yang ditinggal, tidak mampu membayar tagihan makanan, memutuskan kabur dari kafe itu. Setelah berhasil kabur ia berjalan menyusuri jalanan kota Jakarta pada malam hari, Indri sempat mengganti sepatunya dengan sandal jepit. Indri melanjutkan perjalanan, dan tiba di pangkalan ojek. Tidak diduga, Indri bertemu dengan pelayan yang bekerja pada kafe tadi, bernama Faisal. Indri dan Faisal kemudian menghabiskan waktu bersama di tempat penjual kerak telur. Setelah itu Indri mengajak Faisal untuk ke hotel Lone Star yang sudah dipesan oleh David. Indri dan Faisal melakukan hubungan seksual malam itu. Paginya Faisal yang terbangun terlebih dahulu meninggalkan Indri di kamar hotel tersebut.

Suami ci Surya yang belum lama meninggal. Ci Surya menemukan secarik kertas yang bertuliskan nama “Sofia” dengan nomor telepon, saat ci Surya membenahi

lemari baju suaminya. Merasa penasaran, ci Surya menelepon nomor tersebut dengan *handphone* suaminya, koh Surya. Sofia mengangkat telepon berkata “*halo*”, namun tidak ada jawaban dari ci Surya, Sofia menutup teleponnya. Ci Surya terkejut mendengar suara wanita mengangkat telepon tersebut. Ci Surya kecewa akan pengkhianatan suaminya, lalu melampiaskan kemarahan dengan memporak-porandakan tempat tidur yang rapi. Ci Surya memutuskan pergi menemui Sofia yang sering tampil pada *bar* di hotel Lone Star. Sesampainya di Lone Star, ci Surya menyewa kamar hingga pagi. Setelah sampai di kamar hotelnya, ci Surya memperhatikan sekitar ruangan, ia berbaring di kasur dan terdengarlah suara orang yang sedang melakukan aktivitas seksual. Ci Surya bersiap mandi, kemudian memesan dan memakan *steak*, dengan masih mendengar suara-suara aktivitas seksual dari kamar sebelah. Selesai makan ci Surya memperbaiki dandanan, dan pergi ke *bar* tempat Sofia tampil. Namun ia tidak menemukan Sofia. Ia duduk dan dihampiri seorang pelayan yang lalu duduk di samping sambil membukakan minuman. Ci Surya bertanya kepada pelayan di mana Sofia, dan pelayan itu mengatakan bahwa Sofia sedang ada pelanggan. Kemudian ci Surya pergi ke toilet, di toilet seorang penyanyi menawari ci Surya narkoba. Ci Surya mau memakai narkoba, ia kembali ke bangku dengan keadaan mabuk. Ci Surya melihat Sofia sedang bertengkar dengan seorang pria. Ci Surya bertanya pada pelayan yang tadi menghampirinya. Ia diberitahu bahwa pria tersebut adalah suami Sofia yang merupakan seorang gigolo. Mendengar itu, ci Surya menghampiri suami Sofia dan menari di depannya seperti sedang menggoda. Mereka berdua masuk ke kamar hotel dan ci Surya membayar suami Sofia agar ia mau berhubungan seksual dengannya.

Setelah berhubungan seksual ci Surya meninggalkan suami Sofia dengan tulisan pada secarik kertas, bertuliskan “SARA” beserta nomor telepon. Menjelang pagi hari, ci Surya kembali ke *bar* ketika Sofia sedang menyanyi lagu terakhir dan menonton dengan menitikkan air mata.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Skripsi ini menggunakan studi kasus sebagai teknik pengumpulan data. menurut Kothari (2004) studi kasus merupakan metode yang sangat populer untuk penelitian kualitatif, metode ini melakukan penelitian dengan sangat teliti dan intens, cakupan penelitian berupa seseorang, keluarga, institusi, kelompok kultural atau keseluruhan komunitas. Odum (dalam Kothari, 2004) mengungkapkan, studi kasus adalah teknik yang memiliki faktor individu, institusi atau bagian dari hidup seseorang atau menganalisis hubungan antar kelompok. Young (dalam Kothari, 2004) menyebut studi kasus sebagai “studi menyeluruh mengenai unit sosial sebagai unit perorangan, kelompok, institusi sosial, komunitas”. Kothari menyimpulkan bahwa studi kasus merupakan bentuk dari penelitian kualitatif yang meneliti secara teliti dan menyeluruh mengenai individu atau situasi atau institusi, dengan mempelajari setiap aspek dari unit terkait secara rinci, kemudian dari data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan (hlm 113).

Dalam Skripsi ini, penulis melakukan penelitian terhadap film “Selamat Pagi, Malam”, membandingkan film tersebut dengan teori-teori yang sudah dikumpulkan. Teori-teori yang dikumpulkan sebagian besar dari buku yang telah diterbitkan. Melihat

dari teori yang ada, penulis akan membahas makna referensi, eksplisit, implisit, dan *symptomatic* dalam film. Penulis juga melihat pola yang terjadi dalam film dan menganalisa kesamaan di antara karakter satu dengan lainnya. Membagi pola film tersebut menjadi dua bagian. Pertama, pola tidak terduga yang dilakukan oleh masing-masing karakter dalam film “Selamat Pagi, Malam”. Di mana pola tak terduga ini menimbulkan efek ketertarikan akan filmnya. Kedua, bagaimana karakter menjalankan pola yang sudah ada. Semua hal tersebut membantu dalam penulisan bab 4 juga dalam membuat kesimpulan dari tulisan ini.

3.3. Tahapan Kerja

Tahapan kerja dimulai dengan penulis menonton berulang kali film “Selamat Pagi, Malam”. Kemudian membuat transkrip film “Selamat Pagi, Malam”. Penulis mengalokasi transkrip karakter menjadi tiga yaitu Gia, Indri, dan ci Surya. Setelah itu penulis mencari teori mengenai film, film narasi, dan film *form* yang akan digunakan sebagai landasan teori. Melihat makna referensi, implisit, eksplisit yang terdapat dalam film. Penulis juga melihat prinsip-prinsip film *form* yang terdapat pada film “Selamat Pagi, Malam”. Penulis melihat pola yang terjadi dalam film dan menganalisa kesamaan di antara karakter satu dengan lainnya. Selanjutnya penulis membagi pola film menjadi dua bagian. Pertama, pola tidak terduga yang dilakukan oleh masing-masing karakter dalam film “Selamat Pagi, Malam”. Di mana pola tak terduga ini menimbulkan efek ketertarikan akan filmnya. Kedua, bagaimana karakter menjalankan pola yang sudah ada. Film “Selamat Pagi, Malam” memiliki tiga karakter utama dengan latar belakang

yang berbeda namun, memiliki persoalan yang sama yaitu moral dan etika kota metropolitan. Skripsi ini akan memperlihatkan bagaimana ketiga karakter utama menjalankan plot untuk membentuk narasi.

